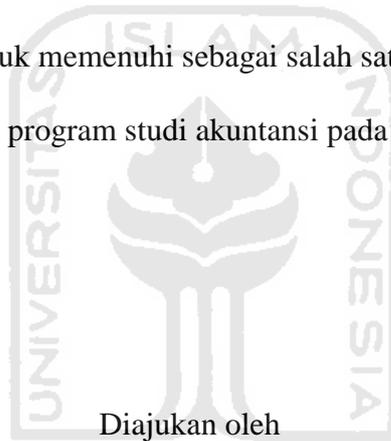


**“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL,
KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN
SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI”**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat sarjana strata-1 program studi akuntansi pada fakultas ekonomi UII



Diajukan oleh

Nama : Faathira Sari Erdian

Nomor Mahasiswa : 10312277

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bawah pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.



Yogyakarta, 25 April 2016

Penyusun


(Faathira S. Erdian)



**“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI”**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh :

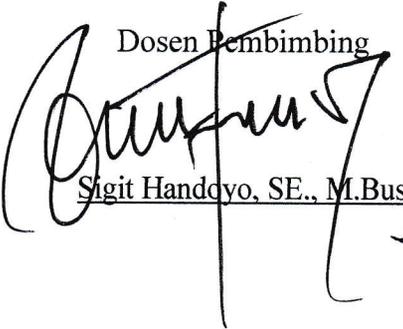
Nama : Faathira Sari Erdian

Nomor Induk Mahasiswa : 10312277

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 25 April 2016

Dosen Pembimbing


Sigit Handoyo, SE., M.Bus

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

Disusun Oleh : **FAATHIRA SARI ERDIAN**

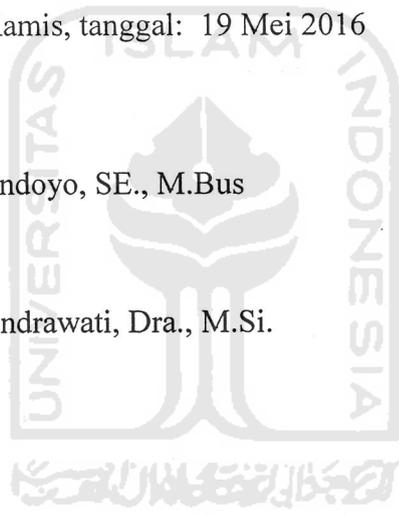
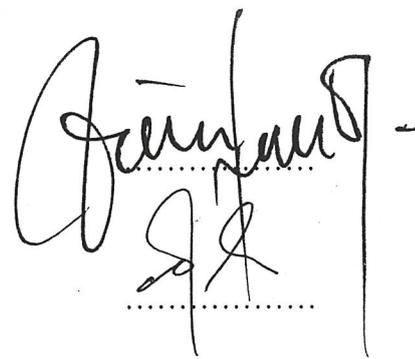
Nomor Mahasiswa : **10312277**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 19 Mei 2016

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tidak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu.”

“Fastabiqul Khoiroot...”

“Berlomba-lombalah dalam berbuat baik...”

(QS. Al-Maidah: 51)

*“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.”*

“Kesempatan, kemauan, dan kemampuan adalah salah satu lingkaran hidup. Jika salah satunya tidak ada maka tidak akan bisa terjadi.”

(Ir. Erry Sudhewo, papi tercinta)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur pada Sang Pencipta Alam semesta ini, Allah *subhanahu wa ta'alla*, atas segala rahmat, hidayat, nikmat, serta hikmah kehidupan yang dianugerahkan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat serta para pengikutnya.

Karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

Ir. Erry Sudhewo dan Ir. Rodiyah

Orangtua Tercinta

Terimakasih banyak atas segala kasih sayang, perhatian, pengorbanan, pintu maaf yang tidak pernah tertutup serta “motivasi” yang tidak pernah henti diberikan kepada peneliti. Terimakasih atas nasihat, saran, pelajaran berharga serta doa yang selalu tercurahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Peneliti selalu berusaha untuk menjaga amanah yang diberikan oleh Papi dan Mami kepada peneliti.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi dan Mami tercinta, Ir. Erry Sudhewo dan Ir. Rodiyah yang telah melahirkan dan mengasuh serta mendidik ku dengan rasa kasih sayangnya. Beliau yang selalu merangkul ku, mendekap ku, mendoakan, memberi dukungan dan harapan, mencintai ku dengan setulus-tulusnya, serta memperlihatkan kepada ku tentang arti hidup yang sebenarnya.

2. Bapak Sigit Handoyo SE., M.Bus. selaku pembimbing yang senantiasa sabar dan ikhlas membagi ilmunya. Terima kasih atas segala nasihat, dukungan, dan bimbingannya.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia khususnya jurusan akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
4. Adik-adik saya tersayang, Kurnia Putri Erdian, S.Psi dan Daffa Mustafid Ahyan Erdian yang selalu memberi semangat dan motivasi agar saya segera menyelesaikan studi saya.
5. Eyang putri tercinta, ibu Rusmidah, yang selalu menyelipkan nama saya di dalam doanya untuk kesuksesan studi saya.
6. Amah Ning, keluarga terdekat saya di Jogja, yang juga selalu memberikan semangat dan ilmu tentang hidup.
7. Amah Ilah dan Amah Elly yang selalu mengajarkan doa-doa untuk menenangkan hati saya.
8. Terima kasih kepada sahabat sekaligus keluarga, teman-teman CCI4 Jogja, Narisha Mirza, SE., Sarah Maulida, S.Gz, Ade Putri Febrianti, ST., Rama Dwi Ariyandi, ST., Muhammad Fahrizanul, ST., Yobi Chandra Roza, ST., Bintang Elka., S.Tp., Angga Pratama, SE., Cahyo Sulisty, S.Tp., yang mengisi hari-hari saya dengan tawa dan tangis. Bahagia bisa bersama dan ‘tumbuh’ bersama kalian.
9. Tidak bisa disebut teman, tidak pula sahabat. Sebut saja keluarga, Elfira, Rianty, Sander, Kumi, Jujun, Mamat, Ian, Deun, Rila, Adit, Bonde, Albi

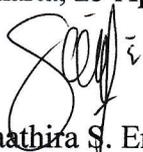
tempat tumpahnya tawa kalau di Jogja. Terima kasih atas kebersamaan kita yang sangat memukau dan tidak terlupakan.

10. Sisterhood, sahabat soleha sepengajian saya, Uti, Icha, Sarah, Uul, Bella, Sander, Donna, Lulu, Odie, Sandra, Olivia, Aulia, Rya terimakasih sudah mau bergabung, belajar bersama, datang kajian & berbagi ilmu.
11. Desiana Fitriani, SE walaupun jarang ketemu tapi selalu memberikan motivasi dan semangat dalam memaknai skripsi yang tidak mudah ini adalah sebagian kecil fase hidup yang harus dijalani.
12. Elleriz Aisha Khasandy, SE dulu yang paling jutek dan saya takuti tapi sekarang baiknya ga ketolongan sampe bikin kangen. Terima kasih untuk semangatnya eyeyis.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka atas semua keikhlasan dalam membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran ke arah perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 April 2016


(Faathira S. Erdian)

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Jadwal Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9

2.1.1	Kecerdasan Intelektual (<i>Intelligence Quotient/IQ</i>).....	9
2.1.2	Kecerdasan Emosional (<i>Emotional Quotient/EQ</i>).....	11
2.1.3	Kecerdasan Spiritual (<i>Spiritual Quotient/SQ</i>).....	16
2.1.4	Akuntansi.....	18
2.2	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	23
2.3.1	Kerangka Pemikiran.....	23
2.3.2	Pengembangan Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian.....	26
3.1.1	Populasi.....	26
3.1.2	Sampel.....	26
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	27
3.3.1	Variabel Independen (IQ, EQ, dan SQ).....	27
3.3.2	Variabel Dependen (TPA).....	28
3.4	Metode Analisis Data.....	29
3.4.1	Uji Kualitas Data.....	30
3.4.2	Uji Hipotesis.....	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
4.2	Uji Kualitas Data.....	35
4.2.1	Uji Validitas.....	35

4.2.2 Uji Realibilitas.....	39
4.3 Analisis Deskriptif.....	40
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.4.1 Uji Normalitas.....	43
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	44
4.4.3 Uji heterokedastis.....	45
4.5 Determinasi.....	46
4.6 Hasil Analisis Regresi Linier.....	48
4.6.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	49
4.6.2 Pengujian Hipotesis Kedua.....	49
4.6.3 Pengujian Hipotesis Ketiga.....	50
4.7 Pembahasan.....	50
4.7.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	50
4.7.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	52
4.7.3 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	52
BAB 5 PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Keterbatasan.....	56
5.3 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian.....	7
Tabel 4.1 Demografi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2 Demografi Responden Menurut IPK.....	34
Tabel 4.3 Demografi Responden Menurut Angkatan.....	35
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel KI.....	36
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel KE.....	36
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel KS.....	38
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel TPA.....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas.....	40
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif.....	41
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	47
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	23
Gambar 2.2 Uji Heterokedastis.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

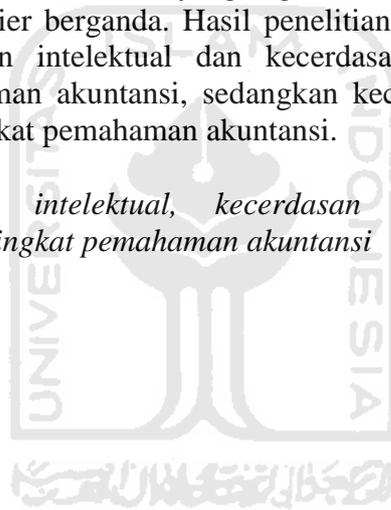
Lampiran I. Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran II. Rekapitulasi Data Penelitian.....	66
Lampiran III Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	82
Lampiran IV Hasil Uji Asumsi Klasik.....	96
Lampiran V Hasil Uji Regresi Sederhana.....	99
Lampiran VI Hasil Statistik Deskriptif.....	100



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyediakan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan mahasiswa yang masih aktif di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan tahun 2010, 2011, 2012, dan yang masih aktif, telah menyelesaikan mata kuliah Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan lanjutan, akuntansi keuangan Menengah, Akuntansi Kombinasi Bisnis, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pengantar, Teori Akuntansi, dan Pengauditan dan telah menempuh lebih dari 120 sks. Sebanyak 111 kuisisioner yang dikirim dan kuisisioner kembali semua. Data yang diperoleh kemudian diproses dan dianalisis hanya 100 kuisisioner. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata kunci: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, tingkat pemahaman akuntansi



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pengembangan ilmu akuntansi sangat pesat di perguruan tinggi. Di perguruan tinggi, mahasiswa akuntansi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman akuntansi. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program studi akuntansi yaitu sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki pemahaman ilmu akuntansi. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan kelulusan dalam bidang akuntansi saat ini tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik. Dalam bidang studi akuntansi menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah semata namun pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir (Suryanti dan Ika, 2004).

Pada umumnya pendidikan tinggi merupakan persiapan untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Dengan memasuki perguruan tinggi seorang mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupan di masa mendatang. Perolehan gelar sarjana merupakan salah satu tujuan mahasiswa melakukan studi di universitas sehingga lebih mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan seseorang yang hanya lulusan sekolah menengah atas. Pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK) tinggi dan kelulusan cepat menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk merekrut

tenaga kerja yang berkualitas. Lulusan S1 yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai, akan dapat diterima di dunia kerja atau lebih mudah dan cepat memperoleh kerja.

Lembaga pendidikan akuntansi diharapkan berperan dalam perbaikan citra profesi akuntan dengan penanaman nilai-nilai moral sedini mungkin bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Kecerdasan yang dimiliki mahasiswa akuntansi sangat berpengaruh terhadap tingkat kesuksesan mahasiswa dalam memahami ilmu akuntansi. Mahasiswa belajar di perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya mempunyai keterampilan teknis tetapi juga memiliki daya dan kerangka pikir luas serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mahasiswa memiliki wawasan yang luas dalam perkuliahan di bidang akuntansi. Oleh sebab itu dibutuhkan keseimbangan kecerdasan intelektual (*IQ*), kecerdasan emosional (*EQ*), dan kecerdasan spiritual (*SQ*) dalam diri setiap mahasiswa akuntansi.

Penekanan penelitian ini pada dimensi kecerdasan intelektual (*IQ*), kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*) sebagai bagian dari aspek individual yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi didasarkan pada ungkapan bahwa kecerdasan intelektual *IQ* merupakan kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan (Binet & Simon dalam Azwar, 2004: 5), bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir rasional, menghadapi lingkungan dengan efektif (Wechsler dalam Azwar, 2004: 7), serta dalam mengorganisasi pola-pola tingkah laku seseorang sehingga dapat bertindak lebih efektif dan lebih tepat (Freeman dalam Fudyartanta, 2004:

12). Kecerdasan emosional (*EQ*) adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang (Salovey & Mayer, 1990 dalam Svyantek, 2003). Kecerdasan spiritual (*SQ*) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yang menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks yang lebih luas dan kaya (Zohar & Marshall, 2002:4) yang memungkinkan seseorang untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain (Zohar & Marshall, 2002:12). Wujud dari kecerdasan spiritual (*SQ*) ini adalah sikap moral yang dipandang luhur oleh pelaku (Ummah, dkk, 2003:43).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Lohr dalam Sufnawa (2008) menyebutkan bahwa kecerdasan intelektual (*IQ*) hanya 25% berperan terhadap keberhasilan dan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Goleman (2000 : 4) berpendapat bahwa kecerdasan intelektual (*IQ*) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan – kekuatan lain, salah satunya yaitu kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*). Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tentunya berbeda dengan kecerdasan intelektual. Untuk itu mahasiswa akuntansi diharapkan mampu mengoptimalkan ketiga kecerdasan tersebut agar mereka dapat meraih sukses di dunia kerja dengan tetap memiliki sikap mental yang dapat diandalkan tanpa harus melanggar etika yang berlaku di masyarakat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat kecerdasan intelektual (*IQ*) tanpa menyeimbangkan sisi spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat-obatan terlarang sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari tugasnya yaitu tugas belajar. Perubahan yang selama ini kita rasakan telah merubah pola kehidupan generasi saat ini menjadi pribadi yang individual, materialis, dan cenderung kapitalis. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional (*EQ*) yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya sehingga dapat menghasilkan optimalisasi pada fungsi kerjanya. Konsep dan teori tentang kecerdasan emosional memberikan harapan baru kepada generasi saat ini khususnya untuk dunia pendidikan yang selama ini lebih berorientasi pada kecerdasan intelektual (*IQ*) sebagai sesuatu yang bersifat pembawaan, tetap atau tidak bisa dikembangkan tetapi menentukan keberhasilan. Dengan mengelola kecerdasan emosional dalam proses belajar-mengajar, tidak hanya mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual (*IQ*) tinggi yang dapat berhasil dalam belajar namun mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual (*IQ*) rendah juga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi pula.

Tipe manusia ideal di masa depan yang dibutuhkan oleh bangsa ini adalah manusia yang bukan hanya memiliki kecerdasan intelektual (*IQ*) semata, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*) yang memadai. Berdasarkan pada latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini diambil judul **“PENGARUH**

KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi semua pihak yang membutuhkan.

1. Bagi Fakultas Ekonomi UII, diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual (*IQ*), kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*) terhadap pemahaman akuntansi.
2. Bagi mahasiswa Akuntansi FE UII, diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang kecerdasan intelektual (*IQ*), kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*) yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi sehingga secara tidak langsung mahasiswa memiliki kemampuan berpikir yang lebih dalam memahami akuntansi.
3. Bagi peneliti, dapat mengetahui bahwa bukan hanya kecerdasan intelektual (*IQ*) saja yang dibutuhkan agar dapat sukses berkarir, tetapi terdapat kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*) yang dapat membuat seseorang sukses.

1.5 Jadwal Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Riset							
ACC Proposal							
Pencarian Data							
Analisa							
Laporan							

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang meliputi:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pertama ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan landasa teoritis yang berisi tentang pengertian tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teoritik serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian metode, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V: Kesimpulan & Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan serangkaian pembahasan skripsi, dan saran-saran pengembangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1. Kecerdasan Intelektual (*Intelligence Quotient/IQ*)

2.1.1.1. Pengertian Kecerdasan Intelektual (*Intelligence Quotient/IQ*)

Kecerdasan dalam arti umum adalah suatu kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan orang yang lain (Joseph, 1978, p.8). Salah satu ukuran kecerdasan yang sudah sangat akrab di telinga manusia adalah kecerdasan intelektual (*IQ*). Dalam memahami ilmu akuntansi, kecerdasan intelektual (*IQ*) merupakan hal yang penting juga untuk dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi yang mempunyai kecerdasan intelektual yang baik tentu mempunyai pemahaman akuntansi yang baik.

Penelitian Ludigdo dkk (2006) menemukan bahwa kecerdasan intelektual (*IQ*) dalam stimulan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi yang merupakan dasar untuk berprestasi. Covey (2005) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual (*IQ*) adalah kemampuan manusia untuk menganalisis, berpikir dan menentukan hubungan sebab-akibat, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa, memvisualisasikan sesuatu, dan memahami sesuatu. Behling (1998) mengemukakan kecerdasan intelektual (*IQ*) sama dengan kemampuan kognisi, yaitu kemampuan yang didalamnya mencakup belajar dan memecahkan masalah, menggunakan simbol dan bahasa.

Kecerdasan intelektual lazim disebut dengan intelegensi. Istilah ini dipopulerkan kembali pertama kali oleh Francis Galton, seorang ilmuwan dan ahli matematika yang terkemuka dari Inggris (Joseph, 1978, p.19). Intelegensi adalah kemampuan kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif pada lingkungan yang kompleks dan selalu berubah serta dipengaruhi oleh faktor genetik (Galton, dalam Joseph, 1978, p.20). Sejalan dengan itu, David Wechler mendefinisikan inteligensi sebagai totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif (Azwar, 2004:7). Raymond Bernard Cattell mengklasifikasikan kemampuan tersebut menjadi dua macam, yaitu: a) Inteligensi *fluid*, yang merupakan faktor bawaan biologis, dan b) Inteligensi *crystallized*, yang merefleksikan adanya pengaruh pengalaman, pendidikan, dan kebudayaan dalam diri seseorang (Azwar, 2004:33).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual (*IQ*) adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah.

2.1.1.2 Dimensi dan Indikator Kecerdasan Intelektual (*Intelligence Quotient/IQ*)

Dalam penelitian ini kecerdasan intelektual mahasiswa diukur dengan dimensi dan indikator sebagai berikut (Stenberg, 1981 dalam Azwar, 2008: 8)

:

- a) Kemampuan memecahkan masalah, yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.
- b) Intelegensi verbal, yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.
- c) Intelegensi praktis, yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.

2.1.2 Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient/IQ*)

2.1.2.1. Pengertian Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient/IQ*)

Definisi keberhasilan hidup tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual (IQ), pandangan baru yang berkembang mengatakan bahwa ada kecerdasan lain di luar kecerdasan intelektual (IQ) seperti bakat, ketajaman sosial, hubungan sosial, kematangan emosi dan lain-lain yang harus dikembangkan juga. Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan emosional (EQ) (Melandy dan Aziza, 2006). Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional mampu untuk mengatur perasaannya dengan baik, memotivasi diri sendiri, berempati ketika menghadapi gejolak emosi diri maupun dari orang lain. Kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog bernama Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan.

Sementara itu, pakar ESQ Indonesia yang telah dikenal luas, Ary Ginanjar Agustian (2001) memandang kecerdasan emosional (EQ) dalam konteks hubungan manusia dengan manusia lainnya. Purnawanti (2009) mengungkapkan untuk sukses di masa mendatang tidak hanya menggunakan kecerdasan intelektual (IQ) saja, melainkan menggunakan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional (EQ) berarti memberikan rasa simpati, cinta, motivasi, dan kemampuan menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat (Zohar dan Marshall, 2007:3). Wibowo (dalam Goleman, 2007: 38) menyatakan bahwa kecerdasan emosi (EQ) menunjuk kepada kemampuan mengenai perasaan diri sendiri serta perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, serta kemampuan mengelola emosi diri sendiri dengan baik dan dalam hubungannya dengan orang lain.

Dari beberapa pendapat yang dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dan kemampuan sosial.

2.1.2.2 Dimensi dan Indikator Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient/IQ*)

Solovey (Goleman, 2002: 57-59) membagi kecerdasan emosional (EQ) menjadi lima bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (yaitu kemampuan mengenal diri (kesadaran diri), mengelola emosi, memotivasi diri) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (mengendalikan emosi orang lain, berhubungan dengan orang lain (empati). Lima komponen kecerdasan emosional tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Kemampuan mengenal diri / Pengenalan Diri (Self Awareness)*

Pengenalan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri, yaitu:

- (1) Kesadaran emosi (*emotional awareness*), yaitu mengenali emosinya sendiri dan efeknya,
- (2) Penilaian diri secara teliti (*accurate self awareness*), yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, dan
- (3) Percaya diri (*self confidence*), yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

b. *Mengelola emosi pengendalian diri (Self Regulation)*

Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Unsur-unsur pengendalian diri, yaitu:

- (1) Kendali diri (*self-control*), yaitu mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.
- (2) Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*), yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.

- (3) Kehati-hatian (conscientiousness), yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
- (4) Adaptabilitas (adaptability), yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan.

c. *Motivasi diri (Motivation)*

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi, yaitu:

- (1) Dorongan prestasi (achievement drive), yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.
- (2) Komitmen (commitmen), yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
- (3) Inisiatif (initiative), yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- (4) Optimisme (optimisme), yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.

d. *Berhubungan dengan orang lain (empati)*

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu. Unsur-unsur empati, yaitu:

- (1) Memahami orang lain (*understanding others*), yaitu mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
- (2) Mengembangkan orang lain (*developing other*), yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan orang lain.
- (3) Memanfaatkan keragaman (*leveraging diversity*), yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.

e. *Mengendalikan emosi orang lain / Ketrampilan Sosial (Social Skills)*

Ketrampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, dan bekerjasama dalam tim. Unsur-unsur ketrampilan sosial, yaitu:

- (1) Pengaruh (*influence*), yaitu memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
- (2) Komunikasi (*communication*), yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
- (3) Manajemen konflik (*conflict management*), yaitu negosiasi dan pemecahan silang pendapat.
- (4) Kepemimpinan (*leadership*), yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.

2.1.3 Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient/IQ*)

2.1.3.1. Pengertian Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient/IQ*)

Selain kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), mahasiswa juga memerlukan kecerdasan spiritual (SQ). Michail Levin (2000) dalam Muhammad Lawi Yusuf (2006) menyatakan bahwa spiritual bukan agama, bukan syahadat, tetapi spiritual adalah perspektif hati dan visi, yang diperoleh lewat meditasi sehingga menemukan kembali potensi diri. Madhu Jain dan Prema Purohit (2006) mencoba meyakinkan bahwa hidup menjadi manusia (human beings) berarti menjalani kehidupan yang bersifat spiritual.

Khavari (2006: 28) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual (*SQ*) adalah kecerdasan pada jiwa manusia. Kecerdasan spiritual (*SQ*) memberikan kemampuan untuk menilai nilai positif dalam setiap masalah dan kearifan untuk menangani masalah. Tanda-tanda dari kecerdasan spiritual (*SQ*) yang telah berkembang dengan baik (Zohar dan Marshall, 2007: 14) antara lain mencakup fleksibilitas, tingkat kesadaran yang tinggi. Mampu menghadapi penderitaan dan rasa sakit, kualitas hidup, keengganan untuk menyebabkan kerugian, melihat keterikatan antara berbagai hal, kecenderungan mencari jawaban-jawaban mendasar, serta mudah bekerja melawan konvensi.

Kecerdasan spiritual (*SQ*) muncul karena adanya perdebatan tentang kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), oleh karena itu istilah tersebut muncul sebab kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) dipandang hanya menyumbangkan sebagian dari penentu

kesuksesan seseorang dalam hidup. Ada faktor lain yang ikut berperan yaitu kecerdasan spiritual (*SQ*) yang lebih menekankan pada makna hidup dan bukan hanya terbatas pada penekanan agama saja (Hoffmann, 2002:131).

Dari beberapa penjelasan tentang kecerdasan spiritual (*SQ*) di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual (*SQ*) adalah kemampuan manusia untuk menghayati keterhubungan dirinya dengan kekuatan tak terbatas (Tuhan), serta menyadari tingkat kebermaknaan hidup dan sifat-sifat keilahian yang ada di dalam diri manusia

2.1.3.2. Dimensi dan Indikator Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient/SQ*).

Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual berdasarkan teori Zohar dan Marshall (2007), yaitu:

- a. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
Seperti : kemampuan *autocritism* dan mengetahui tujuan dan visi hidup.
- b. Kualitas hidup
Yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti : prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.
- c. Kemampuan bersikap fleksibel
Yaitu mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka.

- d. Berpandangan Holistik
Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal seperti : tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak.
- e. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
Seperti : tidak ada penyesalan, tetap tersenyum, dan bersikap tenang serta berdoa.
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
Seperti : tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak.
- g. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
Seperti : bersikap ikhlas dan pemaaf.
- h. Kecenderungan untuk bertanya
Bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar seperti : kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi.
- i. Bidang Mandiri
Yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi, seperti: mau memberi dan tidak mau menerima.

2.1.4 Akuntansi

2.1.4.1. Pengertian Akuntansi

Tidak ada definisi yang cukup umum untuk dapat menjelaskan apa sebenarnya akuntansi itu. Oleh karena itu banyak definisi yang diajukan oleh para ahli atau buku teks tentang pengertian akuntansi. Warren dkk (2005: 10)

menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Accounting Principle Board Statement No.4 (Muhammad, 2002: 10) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif. Menurut Swastha dan Sukotjo (2002: 314) akuntansi adalah pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi bisnis, serta penginterpretasian informasi yang telah disusun.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi bisnis yang digunakan sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil keputusan. Akan tetapi, pendekatan semacam ini mengandung kelemahan. Kesalahan dalam pendefinisian akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pemahaman arti sebenarnya akuntansi. Akuntansi sering diartikan terlalu sempit sebagai proses pencatatan yang bersifat teknis dan prosedural dan bukan sebagai perangkat pengetahuan yang melibatkan penalaran dalam menciptakan prinsip, prosedur, teknis, dan metode tertentu.

2.1.4.2. Pengertian Pemahaman Akuntansi

Paham dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut Budhiyanto dan Ika Paskah (2004), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah – mata kuliah akuntansi. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupannya bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan di dunia kerja. Sedangkan menurut Melandy dan Aziza (2006: 9) seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah seseorang yang pandai dan mengerti benar akuntansi.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pemahaman akuntansi adalah proses atau cara mahasiswa jurusan akuntansi dalam memahami mata kuliah akuntansi.

2.1.4.3. Dimensi dan Indikator Pemahaman Akuntansi

Dalam hal ini, pemahaman akuntansi diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi yaitu:

- a. Akuntansi Biaya
- b. Akuntansi Keuangan Lanjutan
- c. Akuntansi Keuangan Menengah

- d. Akuntansi Kombinasi Bisnis
- e. Akuntansi Manajemen
- f. Akuntansi Pengantar
- g. Teori Akuntansi
- h. Pengauditan

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting bagi penulis karena dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan acuan dalam penelitian. Yani (2011) meneliti Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (*SQ*) Terhadap Pemahaman Akuntansi. Dengan sampel penelitian ini berdasarkan banyaknya mahasiswa program studi pendidikan ekonomi-akuntansi Universitas Riau angkatan tahun 2008, 2009, 2010, dan 2011. Peneliti ini menemukan bahwa kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dan kecerdasan spiritual (*SQ*) tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan Yuniani (2010) menguji Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengenalan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial; sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa (Indeks Prestasi Kumulatif). Data diperoleh dengan metode kuisioner dengan skala *Likert*, yang diadopsi dari Bulu (2002). Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis 1, 2, dan 3 diterima yang menyatakan bahwa pengenalan diri, pengendalian diri, dan motivasi

berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Sedangkan hipotesis 4 dan 5 ditolak yang menyatakan bahwa empati dan keterampilan sosial tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Dwijayanti (2009) mencoba meneliti tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode *convenience sampling*, dengan kriteria mahasiswa program strata satu (S1) yang sedang menyusun skripsi karena dianggap telah menerima manfaat dari pengajaran akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan sosial (SQ) berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Rachmi (2010) yang meneliti tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan sampel pada mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Hasil pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Trisnawati dan Suryaningrum (2003) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan sampel mahasiswa akhir akuntansi yang telah menempuh

120 SKS pada beberapa Universitas di Yogyakarta. Dari hasil temuannya bahwa pengaruh kecerdasan emosional (EQ) secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2.3. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kecerdasan intelektual (*IQ*), kecerdasan emosional (*EQ*), dan kecerdasan spiritual (*SQ*) terhadap tingkat pemahaman akuntansi.



Gambar 2.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa FE UII

2.3.2. Pengembangan Hipotesis

Ada hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Tingkat Pemahaman Akuntansi
Selama ini banyak orang menganggap bahwa jika seseorang memiliki tingkat kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi, maka orang

tersebut memiliki peluang untuk meraih kesuksesan yang lebih besar dibanding orang lain. Yani (2011) menyatakan kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa, karena kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan yang mampu membuat seorang mahasiswa berfikir secara rasional untuk belajar akuntansi dan memahaminya. Penelitian Yani (2011) ini menyimpulkan kecerdasan intelektual berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Semakin baik kecerdasan intelektual seorang mahasiswa maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akan semakin meningkat.

b. Pengaruh Kecerdasan Emosional pada Tingkat Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan emosional memungkinkan seseorang untuk memutuskan dalam situasi apa dirinya berada lalu bersikap secara tepat didalamnya. Kecerdasan emosional memberikan kesadaran mengenai perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan milik orang lain. Kecerdasan emosional memberikan rasa, empati, cinta, motivasi,

dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat (Goleman, 2003: 18).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Semakin baik kecerdasan emosional mahasiswa maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa semakin baik

c. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar dan Marshall, 2007).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Semakin baik kecerdasan spiritual mahasiswa maka akan semakin baik pemahaman akuntansinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

3.1.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti, dapat berupa sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan objek penelitian. Populasi atau *universe* juga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 1989). Dalam penelitian ini penulis menetapkan mahasiswa akuntansi FE UII yang aktif pada tahun ajaran 2014/2015 dan 2015/2016 sebagai populasi penelitian.

3.1.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga mewakili karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel dipilih melalui kriteria yang sudah ditentukan, yaitu mahasiswa akuntansi FE UII angkatan 2010, 2011 dan 2012 yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Pengantar (AP), Akuntansi Biaya (AKB), Akuntansi Keuangan Menengah (AKM), Akuntansi Kombinasi Bisnis (AKOMBIS), Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL), Akuntansi Manajemen (AKMEN), Teori Akuntansi (TA), dan Pengauditan. Selain itu mahasiswa juga sudah menempuh 120 sks dikarenakan peneliti menganggap mahasiswa tersebut dianggap telah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan penyebaran kuisioner. Kuisioner penelitian ini merupakan pengumpulan data dan informasi menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur. Respon pada penelitian ini diberikan dalam bentuk tanggapan atas kuisioner yang bersumber dari data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden. Kuisioner disebar kepada mahasiswa akuntansi FE UII, kemudian diisi oleh responden yang telah memenuhi persyaratan pada penelitian ini kemudian hasil kuisioner langsung diserahkan kepada peneliti.

Untuk kuisioner *via online*, peneliti menyebarkan *link* kuisioner <http://goo.gl/forms/E1VrgKMvga> melalui jejaring sosial. Dan hasil kuisioner dari pengisian responden langsung dikirim ke peneliti.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Independen

Kecerdasan Intelektual (X_1)

Kecerdasan intelektual merupakan seberapa besar kemampuan seseorang untuk berpikir secara rasional, menganalisis, dan memahami sesuatu. Dalam penelitian ini variabel kecerdasan intelektual diukur menggunakan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Stenberg dalam Azwar, 2008. Pengukuran menggunakan skala Likert dari skor 1 s/d 4, sangat tidak setuju s/d sangat setuju.

Kecerdasan Emosional (X₂)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif dalam mengelola diri sendiri dan mempengaruhi hubungan dengan orang lain secara positif. Dalam penelitian ini variabel kecerdasan emosional dibuat berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Goleman (2002: 57-59). Pengukuran menggunakan skala Likert dari skor 1 s/d 4, sangat tidak setuju s/d sangat setuju.

Kecerdasan Spiritual (X₃)

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk melihat nilai positif dalam setiap masalah dan kearifan untuk menangani masalah. Dalam penelitian ini variabel kecerdasan spiritual dibuat menggunakan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Zohar & Marshal 2007. Pengukuran menggunakan skala Likert dari skor 1 s/d 4, sangat tidak setuju s/d sangat setuju.

3.3.2. Variabel Dependen

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Tingkat pemahaman akuntansi seorang mahasiswa akuntansi sering dikaitkan sebagai indikator keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa akuntansi yang memahami ilmu akuntansi dengan baik dianggap berhasil dalam mengikuti proses belajar. Sebaliknya, mahasiswa akuntansi yang kurang memahami ilmu akuntansi bisa dianggap gagal dalam mengikuti proses belajar di perguruan tinggi. Untuk mengukur tingkat

pemahaman akuntansi penulis menggunakan perolehan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala IPK 0-4.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta No.345/SK.Rek/BAAK/VIII/2002, nilai akhir pada setiap mata kuliah dinyatakan dalam huruf yang mempunyai arti dan bobot sebagai berikut:

A	= 4,00	C+	= 2,25
A-	= 3,75	C	= 2,00
A/B	= 3,50	C-	= 1,75
B+	= 3,25	C/D	= 1,50
B	= 3,00	D+	= 1,25
B-	= 2,75	D	= 1,00
B/C	= 2,50	E	= 0

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda. Model tersebut digunakan jika variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Selain itu model pengujian ini juga digunakan untuk mencari data ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas data ditunjukkan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian/instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan korelasi Pearson untuk melihat apakah item-item pertanyaan dalam kuisisioner valid. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05.

2. Uji Realibilitas Data

Realibilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat realibilitas ditunjukkan oleh nilai koefisiennya, yaitu koefisien realibilitas.

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan “*One Shot*” atau pengukuran sekali saja yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbrach Alpha $> 0,60$ (Nunnally 1960,

dalam Ghozali 2006). Nilai Cronbach's Alpha semakin mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa instrument semakin tinggi realibilitasnya. Nilai Cronbach's Alpha antara 0,80 s.d 1,0 dikategorikan realibilitas baik, nilai Cronbach's Alpha antara 0,60 s.d 0,79 dikategorikan reliabilitas diterima, dan nilai Cronbach's Alpha kurang 0,60 dikategorikan reliabilitas kurang baik (Sekaran,2000)

3.4.2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap tingkat pemahaman akuntansi digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) model persamaan regresi tersebut adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi mahasiswa akuntansi FE
UII (Indeks Prestasi Kumulatif)

a = Konstanta (intercept)

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi (slope)

X_1 = Kecerdasan Intelektual

X_2 = Kecerdasan Emosional

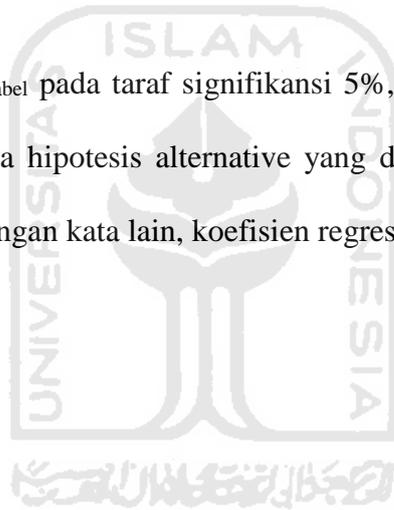
X_3 = Kecerdasan Spiritual

e = eror term, nilai kesalahan observasi

Pengujian hipotesis juga bisa menggunakan uji t (Uji Parsial/Koefisien Regresi) dengan penjelasan sebagai berikut:

Uji keberartian masing-masing koefisien regresi atau uji t (Uji Parsial/Koefisien regresi), bertujuan untuk mengetahui apakah nilai-nilai koefisien tersebut mempunyai pengaruh berarti (signifikasi) atau tidak terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t pada tabel *coefficients* yang dihasilkan dengan bantuan aplikasi SPSS 17.0 for Windows.

Jika nilai $t_{hit} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan sebaliknya hipotesis alternative yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Dengan kata lain, koefisien regresi a signifikan.



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa responden yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa pada Universitas Islam Indonesia fakultas ekonomi jurusan akuntansi. Perguruan tinggi memiliki gaya pembelajaran dan menawarkan tujuan agar setiap mahasiswa yang berada pada universitas tersebut menjadi mahasiswa yang memahami akan bidang ilmu yang dituntutnya. Sebanyak 111 kuisisioner didistribusikan pada mahasiswa semester 6 atau lebih. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan nilai mata kuliah Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Kombinasi Bisnis, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pengantar, Teori Akuntansi, dan Pengauditan sebagai bentuk tolak ukur mengenai pemahaman akuntansi yang lebih besar pada mahasiswa. Sebanyak 100 kuisisioner selanjutnya dapat digunakan untuk sumber data penelitian karena 11 kuisisioner tidak mencantumkan sebagian nilai mata kuliah yang diminta sebagai ukuran tingkat pemahaman akuntansi.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran dari responden (mahasiswa) yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Semua informasi mengenai hasil penelitian dan informasi responden tersebut diperoleh dari hasil distribusi

kuisisioner yang diperoleh kembali. Distribusi hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut ini.

Tabel 4.1 Demografi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki-laki	42	42%
Perempuan	58	58%
Total	100	100%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

Tabel 4.2 Demografi Responden menurut IPK

IPK	Jumlah	Presentase
<2,5	1	1%
2,6-3,0	21	21%
3,1-3,5	49	49%
>3,5..	29	29%
Total	100	100%

Dari data di atas diperoleh bahwa 1 atau 1% responden dari 100 responden sampel penelitian ini mahasiswa dengan IPK < 2,5 ; 21 atau 21% responden dari 100 sampel penelitian ini mahasiswa dengan IPK 2,6 – 3,0 ; 49

atau 49% responden dari 100 sampel penelitian ini mahasiswa dengan IPK 3,1 – 3,5 ; dan 29 atau 29% responden dari 100 sampel penelitian ini mahasiswa dengan IPK > 3,6.

Tabel 4.3 Demografi Responden Menurut Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Presentasi
2010	5	5%
2011	41	41%
2012	54	54%
Total	100	100%

Dan dari data diatas diperoleh bahwa 5 atau 5% responden dari 100 sampel penelitian ini mahasiswa angkatan 2010, 41 atau 41% responden dari 100 sampel penelitian ini mahasiswa angkatan 2011, dan 54 atau 54% responden dari 100 sampel penelitian ini mahasiswa angkatan 2012.

4.2. Uji kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah instrument kuisisioner memiliki tingkat validitas dan realibitas.

4.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian statistik korelasi moment tangkai (*correlation statistic product moment*) dari pearson.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel KI

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Intelektual			
KI1	0,540	0,197	Valid
KI2	0,612	0,197	Valid
KI3	0,636	0,197	Valid
KI4	0,699	0,197	Valid
KI5	0,703	0,197	Valid
KI6	0,530	0,197	Valid
KI7	0,464	0,197	Valid
KI8	0,610	0,197	Valid
KI9	0,564	0,197	Valid
KI10	0,526	0,197	Valid

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel KE

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional			
<i>KE1</i>	<i>0,186</i>	<i>0,197</i>	<i>Tidak Valid</i>
<i>KE2</i>	<i>0,129</i>	<i>0,197</i>	<i>Tidak Valid</i>
KE3	0,267	0,197	Valid

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
KE4	0,218	0,197	Valid
KE5	0,217	0,197	Valid
<u>KE6</u>	<u>0,058</u>	<u>0,197</u>	<u>Tidak Valid</u>
KE7	0,400	0,197	Valid
KE8	0,453	0,197	Valid
KE9	0,553	0,197	Valid
KE10	0,470	0,197	Valid
KE11	0,375	0,197	Valid
KE12	0,338	0,197	Valid
KE13	0,273	0,197	Valid
KE14	0,640	0,197	Valid
KE15	0,605	0,197	Valid
KE16	0,674	0,197	Valid
KE17	0,628	0,197	Valid
KE18	0,368	0,197	Valid
KE19	0,531	0,197	Valid
KE20	0,450	0,197	Valid
KE21	0,545	0,197	Valid
KE22	0,445	0,197	Valid
KE23	0,440	0,197	Valid
KE24	0,588	0,197	Valid

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel KS

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Spiritual			
KS1	0,535	0,197	Valid
KS2	0,611	0,197	Valid
<u>KS3</u>	<u>0,085</u>	<u>0,197</u>	<u>Tidak Valid</u>
KS4	0,480	0,197	Valid
KS5	0,588	0,197	Valid
KS6	0,667	0,197	Valid
KS7	0,659	0,197	Valid
KS8	0,559	0,197	Valid
KS9	0,714	0,197	Valid
KS10	0,565	0,197	Valid
KS11	0,611	0,197	Valid
KS12	0,542	0,197	Valid
KS13	0,702	0,197	Valid
KS14	0,631	0,197	Valid
KS15	0,550	0,197	Valid
KS16	0,618	0,197	Valid
KS17	0,477	0,197	Valid
KS18	0,510	0,197	Valid

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel TPA

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Tingkat Pemahaman Akuntansi			
TPA 1	0,666	0,197	Valid
TPA 2	0,698	0,197	Valid
TPA 3	0,735	0,197	Valid
TPA 4	0,765	0,197	Valid
TPA 5	0,628	0,197	Valid
TPA 6	0,643	0,197	Valid
TPA 7	0,450	0,197	Valid
TPA 8	0,630	0,197	Valid

Dengan demikian, item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

4.2.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian realibilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbrach Alpha $> 0,60$ (Nunnally 1960, dalam Ghozali 2006). Hasil

pengujian realibilitas untuk masing – masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	0,786	Reliebel $\alpha > 0,6$
Kecerdasan Emosional	0,781	
Kecerdasan Spiritual	0,865	

Berdasarkan hasil uji di atas masing-masing-variabel menunjukkan nilai Alpha yang berada di atas nilai 0,6. Dengan demikian, masing – masing konsep variabel tersebut adalah reliebel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

4.3 Analisis Deskriptif

Untuk menganalisis data berdasarkan atas kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel, maka akan disajikan hasilnya dalam bentuk deskriptif berikut ini.

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kec. Intelektual	100	1.90	3.90	3.0600	0.37091
Kec. Emosional	100	1.82	3.77	2.8359	0.28718
Kec. Spiritual	100	1.82	3.94	3.0888	0.38346
Tingkat Pemahaman Akuntansi	100	1.88	3.97	3.2534	0.38998
Valid N (listwise)					

Hasil penilaian responden terhadap kecerdasan intelektual memiliki nilai minimum sebesar 1,90, artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kecerdasan intelektual memiliki skor penilaian terendah sebesar 1,90 dan termasuk dalam level kecerdasan intelektual yang rendah. Nilai maksimum sebesar 3,90, artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kecerdasan intelektual sebesar 3,90 dan termasuk dalam kecerdasan intelektual level tinggi.

Hasil penilaian responden terhadap kecerdasan emosional memiliki nilai minimum sebesar 1,82 artinya, dari seluruh responden yang telah memberikan jawaban atas kecerdasan emosional memiliki skor penilaian

terendah sebesar 1.82 dan termasuk dalam kecerdasan emosional level yang rendah. Nilai maksimum sebesar 3.77 artinya, dari seluruh responden yang telah memberikan jawaban atas kecerdasan emosional memiliki skor penilaian tertinggi sebesar 3.77 dan termasuk dalam level kecerdasan emosional yang tinggi.

Hasil penilaian responden terhadap kecerdasan spiritual memiliki nilai minimum sebesar 1.82 artinya, dari seluruh responden yang telah memberikan jawaban atas kecerdasan spiritual memiliki skor penilaian terendah sebesar 1.82 dan termasuk dalam level kecerdasan spiritual yang rendah. Nilai maksimum sebesar 3.94 artinya, dari seluruh responden yang telah memberikan jawaban atas kecerdasan spiritual memiliki skor penilaian tertinggi sebesar 3.94 dan termasuk dalam level kecerdasan spiritual yang tinggi.

Hasil penilaian responden terhadap tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 1.88 artinya, dari seluruh responden yang telah memberikan jawaban atas tingkat pemahaman akuntansi memiliki skor penilaian terendah sebesar 1.88 dan termasuk dalam level tingkat pemahaman akuntansi yang rendah. Nilai maksimum sebesar 3.97 artinya, dari seluruh responden yang telah memberikan jawaban atas tingkat pemahaman akuntansi memiliki skor penilaian tertinggi sebesar 3.97 dan termasuk dalam level tingkat pemahaman yang tinggi.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Normalitas data adalah merupakan syarat utama suatu penyelesaian dengan statistik parametrik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

Tabel 4.10 Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98473193
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.657

Tabel 4.10 Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98473193
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.657
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai probabilitas adalah 0,657. Dengan demikian nilai probabilitas sebesar $0,657 > 0,05$ memiliki arti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.766	.384		4.601	.000		
	KI	.249	.108	.237	2.299	.024	.749	1.336
	KE	-.193	.153	-.142	-1.263	.209	.630	1.588
	KS	.412	.119	.405	3.463	.001	.582	1.719

a. Dependent Variable: TPA

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF di bawah 10. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang rendah dan jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

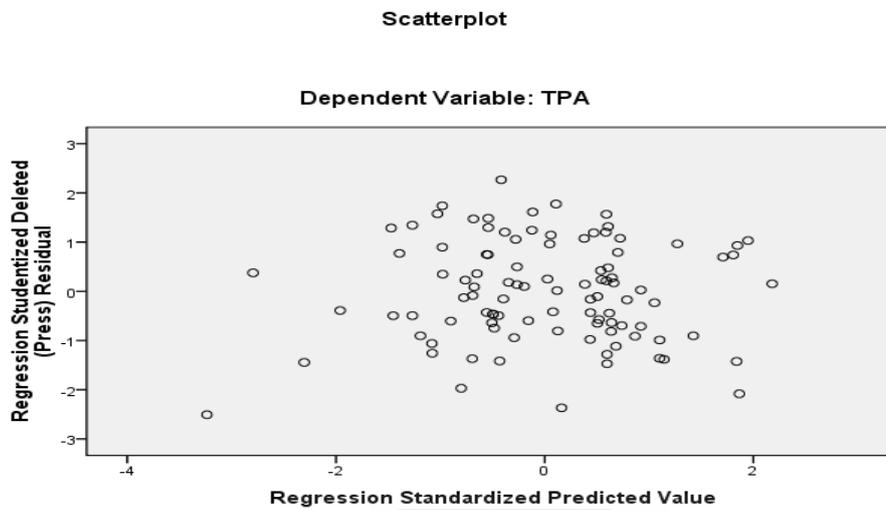
Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residualnya memiliki varians yang sama disebut terjadi heterokedastis. Konsekuensi bila terjadi heterokedastis adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Untuk

melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan grafik *plots*. Dasar analisis:

1. Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastis.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastis.



Gambar 4.1 Uji Heterokedastis



Berdasarkan output *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebarkan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat ditentukan bahwa tidak terjadi masalah pada heterokedastis.

4.5 Determinasi

Hasil ini menunjukkan bahwa variasi peningkatan tingkat pemahaman akuntansi dapat dijelaskan dari adanya variasi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Tabel 4.12 Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.237	.213	.34603

a. Predictors: (Constant), KS, KI, KE

b. Dependent Variable: TPA

Nilai koefisien determinasi *adjusted R²* menunjukkan nilai besar 0,213 hasil ini mengindikasikan bahwa 21,3% variasi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat dijelaskan dari variasi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.



4.6 Hasil Analisis Regresi Linear

Hasil analisis regresi linear dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.766	.384		4.601	.000		
	KI	.249	.108	.237	2.299	.024	.749	1.336
	KE	-.193	.153	-.142	-1.263	.209	.630	1.588
	KS	.412	.119	.405	3.463	.001	.582	1.719

a. Dependent Variable: TPA

Model tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,766 + 0,249 X_1 - 0,193 X_2 + 0,412 X_3$$

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel bebas berupa kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual memiliki koefisien regresi bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa baik kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh para mahasiswa akan dapat meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan kecerdasan emosional memiliki koefisien regresi bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh para mahasiswa tidak dapat meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi.

4.6.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian pengaruh variabel kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial diperoleh nilai koefisien sebesar 0,249 dengan nilai uji t statistik sebesar 2,299 dengan signifikansi sebesar 0,24. Berdasarkan nilai signifikansi t tersebut, menunjukkan bahwa pada taraf 5%, kecerdasan intelektual mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat diterima atau dengan kata lain **Hipotesis 1 diterima.**

Arah koefisien regresi yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kecerdasan intelektual mahasiswa yang lebih baik akan dapat memberikan peningkatan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial diperoleh nilai koefisien sebesar -0,193 dengan nilai uji t statistik sebesar -1,263 dengan signifikansi sebesar 0,209. Berdasarkan nilai signifikansi t tersebut, menunjukkan bahwa pada taraf 5%, kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat ditolak atau dengan kata lain **Hipotesis 2 ditolak.**

Arah koefisien regresi yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kecerdasan intelektual mahasiswa tidak dapat memberikan peningkatan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

4.6.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian pengaruh variabel kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial diperoleh nilai koefisien sebesar 0,412 dengan nilai uji t statistik sebesar 3,463 dengan signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan nilai signifikansi t tersebut, menunjukkan bahwa pada taraf 5%, kecerdasan spiritual mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat diterima atau dengan kata lain **Hipotesis 3 diterima.**

Arah koefisien regresi yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa yang lebih baik akan dapat memberikan peningkatan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

4.7 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji t, maka analisis lebih lanjut dari hasil analisis regresi adalah:

4.7.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hasil uji regresi menunjukkan variabel kecerdasan intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi dengan koefisien 0,249. Hal ini berarti dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan intelektual maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Karena kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai, dan menerapkannya dalam menghadapi masalah

yang dialami pada mahasiswa. Dengan begitu faktor kecerdasan intelektual yang diukur melalui kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis merupakan suatu faktor yang akan mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Yani (2011) yaitu kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, walaupun saat ini sudah banyak ditemukan kecerdasan lainnya. Namun, kecerdasan intelektual tetap menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan. Bagaimanapun kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa.

Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti (2009) yang menyatakan bahwa orang yang hanya memiliki kecerdasan intelektual saja atau banyak memiliki gelar tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal saja, padahal yang diperlukan sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi.

4.7.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hasil uji regresi menunjukkan variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi dengan

koefisien -0,193. Hal ini berarti dengan semakin tinggi penerapan kecerdasan emosional maka pemahaman akuntansi tidak ikut meningkat. Dengan begitu faktor kecerdasan emosional yang diukur melalui pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial merupakan suatu faktor yang tidak akan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Suryaningrum (2003) yang berpendapat dikarenakan bahwa seorang mahasiswa tidak terbuka dan tidak dapat menerima pendapat dari orang lain atas kekurangan dan kelemahan dirinya dan mahasiswa tersebut tidak memiliki kesadaran diri melalui kemampuan autocriticism atau kemampuan mengkritik diri sendiri.

Penelitian ini menolak hasil penelitian Yani (2011), Dwijayanti (2009), dan Rachmi (2003). Menurut Rachmi (2010) dengan kecerdasan emosional, seseorang mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif.

4.7.3 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hasil uji regresi menunjukkan variabel kecerdasan spiritual berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan koefisien 0,412. Hal ini berarti dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan spiritual maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Karena kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari

kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki. Dengan begitu faktor kecerdasan spiritual yang diukur melalui bersikap fleksibel, kesadaran diri, menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecenderungan bertanya, dan bidang mandiri merupakan suatu faktor yang akan mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Penelitian ini mendukung hasil peneliti Rachmi (2010) yang berpendapat bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan, dan keteraturan. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, memiliki ketenangan hati dan selalu yakin bahwa sesuatu yang dilaksanakan dimbangi dengan berdoa akan lebih percaya diri untuk belajar sehingga akan mudah memahami suatu materi yang dipelajari.

Namun, penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan Dwijayanti (2009) dan Yani (2011) yang menyatakan bahwa kecerdasan

spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Menurut Dwijayanti (2009) hal ini bisa saja disebabkan karena banyaknya faktor-faktor diluar faktor tekanan mental, lingkungan pergaulan, trauma kegagalan, masalah pribadi, kegiatan diluar kampus (bekerja) pada mahasiswa tersebut.



BAB V

KESIMPULAN , KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan intelektual individu maka semakin meningkat pemahamannya terhadap akuntansi.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional individu maka semakin rendah tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa tersebut.
3. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual individu maka semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa tersebut.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan temuan yang telah disajikan sebelumnya telah ditemukan beberapa keterbatasan yang meliputi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 100 responden dari jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia saja.
2. Sebagian responden ada yang tidak mengisi beberapa pernyataan pada kuisisioner dan ada yang bertanya tentang maksud dari pernyataan yang kurang jelas menurut responden.
3. Variasi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa hanya 21,3% yang dapat dijelaskan dari variasi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.



5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah disajikan sebelumnya, maka saran kepada peneliti mendatang adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperluas populasi, sehingga populasi penelitian tidak hanya diambil dari jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia saja.
2. Kuisisioner yang diajukan dapat disesuaikan dan mudah dimengerti dan diisi oleh responden seperti memberikan penjelasan sebelum diisi oleh responden.
3. Menambah variabel-variabel bebas lainnya yang memiliki kemungkinan adanya pengaruh terhadap pemahaman akuntansi selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *ESQ Power*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Azwar, S. 2004. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Cetakan keempat. Pustaka Pelajar, Yogyakarta

- Behling, O. 1998. *Employee Selection: Will Intelligence and Conscientiousness Do The Job*. The Academy of Management Executive. 12 (1). Pp: 77-86.
- Budhiyanto, Suryanti J. Dan Nugroho, Ika P., 2004, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. X, No.2, Hal.260-281
- Covey, Steven R. 2005. *The 8 Habit*. Alih Bahasa : Wandu S. Brata & Zein Isa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dwijayanti, Arie. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Jakarta.
- Fudyartanta, K. 2004. *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. 2000. *Kecerdasan Emosi : Mengapa emotional Intelligence Lebih Tinggi Daripada IQ*. Alih Bahasa : T. Hermay, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hoffmann, E. 2002. *Psychological Testing At Work*. Me Graw Hill. New York.
- Joseph, G. 1978. *Interpreting Psychological Test Data*. Vol.1. New York VNR.
- Khavari. Khalil, A. 2006. *The Art of Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dalam Setiap Keadaan*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Madhu Jain & Prema Purohit. 2006. Spiritual Intelligence. A Contemporary Concern with regard to Living Status of The Senior Citizens. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*. Vol. 32. pp: 227-233.

- Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta:Salemba Empat.
- Nurna Aziza, Rissy Melandy, R.M. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Purnawanti. 2009. *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Taman Kanak-Kanak Sebagai Upaya Menciptakan Anak Cerdas, Ceria, dan Berakhlak*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. Pontianak.
- Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Semarang. Jurnal Pendidikan Akuntansi.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Salemba Empat. Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Peneletian Survai*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Suryaningrum, Sri dan Trisnawati, Eka Indah. 2003. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Manajemen. Vol. 6 No. 5, hal 1073-1091.
- Svyantek, D.J. 2003. Emotional Intelligence and Organizational Behavior. *The International Journal of Organizational Analysis* 11 (3): 167-169.
- Swastha. Basu. Sukotjo. Ibnu. 2002. *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*. Penerbit : Liberty. Yogyakarta.
- Tikollah, M. Ridwan, Iwan Triyuwono, dan H. Unti Ludigdo, 2006. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan)*. *Simposium Nasional Akuntansi 9, 23-26 Agustus 2006 : 1-25*.

- Ummah, k., D. Mahayana & A. Nggermanto. 2003. *SEPIA: Kecerdasan Milyuner, Warisan yang Mencerahkan Keturunan Anda*. Cetakan Pertama. Ahaa, Bandung.
- Yani, Fitri. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Pendidikan. Universitas Riau.
- Yuniani, Anggun. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi Program S-1 Universitas Diponegoro. Semarang.
- Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Cetakan kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ :Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence*, 2000.

LAMPIRAN I

KUISIONER

Data Responden

Nama (boleh tidak diisi) :
Angkatan Tahun :
NIM :
Jenis Kelamin : L/P
Jumlah SKS yang ditempuh :
Indeks Prestasi Kumulatif :

Keterangan

SS : Sangat Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
S : Setuju TS : Tidak Setuju

1. Variabel Kecerdasan Intelektual (X1)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	Kemampuan Memecahkan Masalah				
1.	Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata.				
2.	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan.				
3.	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada.				
No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
4.	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap.				

	Intelegensi Verbal				
5.	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.				
6.	Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar.				
7.	Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui.				
	Intelegensi Praktis				
8.	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan diri.				
9.	Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.				
10.	Saya menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar.				

2. Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

	PERNYATAAN				
	Kemampuan Mengenal Diri				
1.	Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.				
2.	Saya selalu mengintrospeksi diri.				
3.	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.				
No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	Mengelola Emosi Pengendalian Diri				
4.	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun.				

5.	Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif.				
6.	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya.				
7.	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam.				
8.	Saya suka mencoba-coba hal baru.				
	Motivasi Diri				
9.	Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri.				
10.	Komitmen yang saya buat harus tercapai, meskipun dengan penuh pengorbanan dan teman terdekat akan meninggalkan saya.				
11.	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama.				
12.	Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit.				
	Berhubungan dengan Orang Lain (Empati)				
13.	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal.				
14.	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan selalu menarik perhatian orang lain.				
15.	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasihat kepada saya.				
No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
16.	Saya dapat menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.				
17.	Saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh				

	orang lain, seperti kesedihan dan kebahagiaan.				
	Kemampuan Mengendalikan Emosi Orang Lain (Keterampilan Sosial)				
18.	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan.				
19.	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.				
20.	Saya dapat memecahkan masalah ketika banyak perbedaan pendapat yang mengakibatkan konflik.				
21.	Saya mampu berorganisasi dan menginspirasi suatu kelompok.				
22.	Saya berpedoman pada etika ketika berhubungan dengan orang lain.				
23.	Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bekerja sama demi tujuan bersama.				
24.	Saya mampu memberi suasana yang hidup dalam berdiskusi.				

3. Variabel Kecerdasan Spiritual (X3)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	Tingkat Kesadaran Tinggi				
1.	Saya menyadari posisi saya di antara teman-teman saya.				
No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
2.	Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu.				
	Kualitas Hidup				

3.	Rasanya saya tidak tahu apa prinsip yang menjadi pegangan hidup saya.				
4.	Ketika alam suatu perdebatan, saya lebih baik mengalah meskipun pendapat saya lebih baik.				
	Bersikap Fleksibel				
5.	Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru.				
6.	Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka.				
	Berpandangan Holistik				
7.	Selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami.				
8.	Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain.				
	Menghadapi & Memanfaatkan Penderitaan				
9.	Cobaan yang datang dari Tuhan saya anggap sebagai ujian keimanan saya.				
10.	Biasanya saya bersikap sabar menerima kesulitan.				
11.	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi berbagai persoalan hidup yang saya alami.				
	Keengganan untuk Menyebabkan Kerugian				
12.	Biasanya saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ulur waktu.				
No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
13.	Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian atau kerusakan pada lingkungan, alam semesta dan makhluk				

	hidup lainnya.				
	Menghadapi dan Melampaui Rasa Sakit				
14.	Saya bisa terima ketika mengetahui nilai mata kuliah tidak sesuai dengan harapan saya.				
15.	Saya sangat mudah memaafkan seseorang yang telah membuat saya marah (sakit hati).				
	Kecenderungan untuk Bertanya				
16.	Saya mampu berimajinasi untuk lebih memahami hal yang baru.				
17.	Ketika ada hal yang tidak saya mengerti saya langsung bertanya.				
	Bidang Mandiri				
18.	Saya memberikan uang pada orang lain tanpa berpikir bahwa saya juga memerlukannya.				

4. Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)

Mata Kuliah	Nilai Mata Kuliah				
	A	B	C	D	E
Akuntansi Biaya					
Akuntansi Keuangan Lanjutan					
Akuntansi Keuangan Menengah					
Akuntansi Kombinasi Bisnis					
Akuntansi Manajemen					
Akuntansi Pengantar					
Teori Akuntansi					
Pengauditan					

LAMPIRAN II

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

1. Kecerdasan Intelektual (*IQ*)

	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	KI8	KI9	KI10	Tot_KI
1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	28
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
8	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
12	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	36
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	30
15	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
16	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
18	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	32
21	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	31
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
24	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	24
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	34
27	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	29
28	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35
29	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	24
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	1	3	2	3	2	4	3	2	4	27
32	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
33	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	31
34	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	27
35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
37	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	KI8	KI9	KI10	Tot_KI
38	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
39	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
40	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	30
41	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	29

42	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	27
43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
44	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	32
45	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	32
46	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	30
47	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34
48	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
50	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
51	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
52	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
53	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
58	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
59	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	32
60	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	29
61	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	32
62	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26
63	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
64	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	31
65	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
66	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	30
67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
68	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
69	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
70	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
71	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	30
72	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
76	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	26
77	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
78	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	30
79	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	28
80	2	2	4	4	2	1	4	4	2	1	26
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	37
	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	KI8	KI9	KI10	Tot_KI
83	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	30
84	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
85	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	32
86	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	29

87	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27
88	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	31
89	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
90	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	31
91	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	32
92	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	34
93	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	19
94	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
95	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26
96	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	25
97	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
98	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	32
99	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
100	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37

2. Kecerdasan Emosional (EQ)

	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12	KE13
1	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3
4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	2
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
7	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	1	1	2
8	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2
9	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
11	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	2
12	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3
13	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	1
14	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4
15	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3
16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3
17	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	2	2	1
18	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	1	2
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2
20	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2
21	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12	KE13
23	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2
24	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
26	2	2	1	4	2	2	4	4	3	2	1	2	1

27	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
28	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2
29	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
31	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2
32	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
33	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	1	1	2
34	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2
35	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
36	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
37	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	1
38	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	1
39	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2
40	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2
41	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4
42	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4
43	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
44	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	1	2	1
45	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	1	2
46	4	4	3	1	3	1	3	4	1	3	2	2	2
47	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	1	1	2
48	3	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4
49	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	1	2
50	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
51	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
52	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
54	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2
56	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
57	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2
58	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	1	2
59	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	1	2	1
60	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2
61	4	2	4	4	4	1	2	2	4	4	3	3	4
62	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
63	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3
64	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3
65	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
66	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	1	1	2
67	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2
	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12	KE13
68	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	1
69	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
70	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
71	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3

72	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
73	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	2
74	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2
75	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1
76	4	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	3	4
77	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2
78	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2
79	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
80	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	1	4	1
81	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
82	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3
83	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3
84	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	1	3
85	4	2	4	4	4	1	2	2	4	4	3	3	4
86	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2
87	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3
88	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3
89	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
90	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	3
91	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	1	1	1
92	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	1	1	2
93	3	3	4	2	3	2	1	1	3	2	3	1	2
94	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2
95	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
96	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
97	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2
98	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
99	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
100	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2

	KE14	KE15	KE16	KE17	KE18	KE19	KE20	KE21	KE22	KE23	KE24	Tot_KE
1	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	74
2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	63
3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	71
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	76
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
6	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	64
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	72
9	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	73
	KE14	KE15	KE16	KE17	KE18	KE19	KE20	KE21	KE22	KE23	KE24	Tot_KE
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
11	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	80
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	75
13	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	68

14	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	65
15	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	67
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	67
17	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	69
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	74
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	63
20	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	72
21	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	68
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
23	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	70
24	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	58
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
26	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	68
27	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	65
28	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	74
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	68
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
31	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	73
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
33	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	62
34	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
37	3	4	3	3	1	3	3	4	4	1	4	73
38	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	70
39	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	61
40	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	63
41	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	69
42	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	61
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	67
44	3	3	4	3	1	3	3	4	4	2	3	67
45	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	69
46	1	3	2	1	2	3	4	4	2	2	1	58
47	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	64
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
49	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	63
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
51	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	64
52	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	62
53	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	63
54	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	63
	KE14	KE15	KE16	KE17	KE18	KE19	KE20	KE21	KE22	KE23	KE24	Tot_KE
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	63
56	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	66
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
58	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	69

59	3	3	4	3	1	3	3	4	4	2	3	67
60	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	72
61	2	2	4	3	1	3	4	4	3	4	2	73
62	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	61
63	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	63
64	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	71
65	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	64
66	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	58
67	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	61
68	3	4	3	3	1	3	3	4	4	1	4	73
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	66
71	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	71
72	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	63
73	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	76
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
75	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	61
76	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	78
77	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	68
78	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	57
79	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	65
80	1	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	68
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
82	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	63
83	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	64
84	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	65
85	2	2	4	3	1	3	4	4	3	4	2	73
86	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	70
87	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	66
88	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	72
89	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	66
90	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	76
91	1	4	2	2	1	4	3	3	4	2	3	60
92	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	63
93	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	45
94	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	70
95	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	61
96	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	65
97	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	64
98	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	68
99	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
	KE14	KE15	KE16	KE17	KE18	KE19	KE20	KE21	KE22	KE23	KE24	Tot_KE
100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	80

3. Kecerdasan Spiritual (SQ)

	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	KS11	KS12
1	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3
5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4
8	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2
9	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2
13	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2
15	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3
16	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
17	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3
18	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
19	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4
20	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3
21	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3
24	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
26	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
28	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2
32	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
33	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	2
34	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2
35	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
37	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3
	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	KS11	KS12
38	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
39	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3
41	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
42	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2

43	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
44	4	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	2
45	4	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4	3
46	4	3	1	3	3	4	3	2	2	4	2	3
47	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3
48	3	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4
49	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	3
50	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
52	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
53	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
54	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
55	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3
56	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3
57	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4	3
59	4	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	2
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
61	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3
62	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
63	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2
64	3	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	2
65	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
66	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3
67	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3
69	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
70	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4
71	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2
72	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
73	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3
74	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2
75	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3
76	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2
77	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
78	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	1	4	1	4	4	1	4	3	3	2	3	1
81	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3
82	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2
	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	KS11	KS12
83	3	4	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3
84	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2
86	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
87	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2

88	3	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	2
89	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2
90	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
91	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4
92	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2
93	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
94	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4
95	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
96	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2
97	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	1
98	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	2
99	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

	KS13	KS14	KS15	KS16	KS17	KS18	Tot_KS
1	3	4	3	4	3	4	61
2	3	3	3	3	3	3	51
3	3	2	3	4	3	2	54
4	4	4	4	4	3	2	63
5	3	3	3	3	3	2	51
6	4	2	3	3	3	3	61
7	4	3	3	3	3	3	58
8	3	3	2	3	2	4	51
9	4	4	4	4	4	4	65
10	4	4	4	4	4	4	68
11	4	4	4	4	2	2	65
12	3	3	2	3	3	2	54
13	3	2	3	3	3	2	51
14	3	2	3	4	3	3	51
15	3	2	2	3	2	3	49
16	3	2	2	2	2	2	39
17	3	3	4	4	3	2	59
18	4	3	4	3	3	3	63
19	4	4	4	4	4	4	67
20	3	3	3	4	3	3	56
21	3	3	3	3	4	3	58
22	3	2	4	3	3	3	52
23	4	3	2	3	3	4	58
24	3	3	2	3	2	2	47
	KS13	KS14	KS15	KS16	KS17	KS18	Tot_KS
25	4	4	4	4	4	4	71
26	4	4	4	4	4	4	65
27	3	3	3	3	2	2	50
28	3	4	3	4	3	4	61
29	3	3	3	3	2	2	50

30	3	3	3	2	3	2	51
----	---	---	---	---	---	---	----

	KS13	KS14	KS15	KS16	KS17	KS18	Tot_KS
31	1	2	2	2	2	2	37
32	3	3	3	3	3	2	54
33	3	2	4	2	3	2	52
34	3	3	3	3	2	2	52
35	3	2	3	3	3	3	49
36	3	2	3	3	2	2	48
37	4	3	3	4	3	2	54
38	3	2	2	4	3	2	56
39	3	3	3	3	3	2	50
40	3	2	2	3	4	2	52
41	3	2	2	3	3	3	54
42	3	3	4	3	2	3	50
43	3	2	3	3	3	2	49
44	3	2	2	4	3	3	55
45	4	4	3	3	3	3	58
46	4	3	4	4	2	4	55
47	4	2	4	3	2	1	54
48	4	2	3	4	4	4	60
49	3	3	3	4	3	2	57
50	3	2	2	3	3	2	47
51	3	3	2	3	3	2	50
52	3	2	2	3	3	2	45
53	3	3	3	3	3	3	51
54	3	3	3	3	3	3	51
55	3	3	3	4	3	2	53
56	4	3	4	4	2	4	55
57	3	3	2	3	3	2	50
58	4	4	3	3	3	3	58
59	3	2	2	4	3	3	55
60	3	3	3	3	2	4	55
61	4	3	4	4	2	4	62
62	3	2	3	3	2	2	47
63	2	3	3	3	3	4	52
64	3	3	3	4	4	3	58
65	3	3	2	3	3	2	50
66	3	2	2	3	4	3	53
	KS13	KS14	KS15	KS16	KS17	KS18	Tot_KS
67	3	3	3	3	3	2	50
68	4	3	3	4	3	2	54
69	3	2	3	3	3	3	49
70	3	3	3	3	3	3	57
71	3	2	3	4	3	2	54

72	3	3	3	3	3	3	51
73	4	4	4	4	3	2	63
74	3	3	3	3	2	2	55
75	3	1	1	3	2	3	48
76	4	3	3	3	3	4	57
77	3	2	3	3	3	4	55
78	3	1	2	3	2	2	41
79	3	2	3	3	3	3	53
80	1	4	4	4	3	3	50
81	3	4	4	4	4	4	63
82	2	3	3	3	3	4	52
83	3	2	3	3	2	3	52
84	3	3	3	3	3	2	51
85	4	3	4	4	2	4	61
86	3	3	3	3	2	4	55
87	4	3	4	3	2	4	58
88	3	3	3	4	4	3	58
89	3	3	3	3	3	1	52
90	4	2	3	4	3	3	63
91	4	4	4	4	3	3	65
92	3	3	4	3	1	3	57
93	1	2	2	2	2	2	33
94	4	4	4	3	4	4	65
95	3	2	3	3	2	2	47
96	3	3	4	4	2	3	55
97	3	4	2	3	3	4	54
98	3	3	2	3	3	3	50
99	4	3	3	3	3	2	55
100	4	4	2	3	4	4	69

4. Tingkat Pemahaman Akuntansi

	TPA1	TPA2	TPA3	TPA4	TPA5	TPA6	TPA7	TPA8	Tot_TPA
1	3.5	3.75	3.25	2.75	2	2	3.25	3.5	24
2	3.75	3.75	4	3.25	3.25	4	3.25	4	29
3	4	2.5	3.5	2.75	3.75	4	3	3.5	27
4	4	4	4	4	3.25	4	3.25	4	31
5	4	4	4	3.75	4	4	4	3.75	32
6	3.5	3.5	3.75	3	3.25	3.5	3.75	3.5	28
	TPA1	TPA2	TPA3	TPA4	TPA5	TPA6	TPA7	TPA8	Tot_TPA
7	3.5	3	3.75	3	3	3	3	3	25
8	2.75	2.5	2	1.75	2.75	4	3	2.5	21
9	4	4	3.5	3.5	4	4	3.5	3.25	30
10	4	4	3.25	3.5	3.75	4	4	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	3.75	32

12	3.5	3.5	2.75	3	2.75	4	3.75	3.75	27
13	2.5	3.75	2.25	2.75	3.25	3.75	3.25	2.5	24
14	3.5	3.75	3.5	4	3.75	2.75	2.25	3.75	27
15	3	3	3	3	2.5	3	2.5	3	23
16	2	3	1.75	2.5	2	1.5	3	3	19
17	4	2.5	3.5	3.75	2.75	3.25	2	2.25	24
18	2.5	3	2.5	3	2.5	3	4	3.5	24
19	3.5	4	4	4	3.75	4	4	4	31
20	3	4	3	3	3	3.5	3	2.5	25
21	3.25	4	4	4	3.75	3.5	4	3.5	30
22	3.25	4	3.75	3.25	4	4	3.5	3	29
23	3.75	3.25	2.25	3.5	3.75	3.25	3	2.5	25
24	2.75	3.25	4	3.5	2.75	4	2.75	3	26
25	4	3	3	3	4	3	3	2	25
26	3	3	3	3	2.5	4	3.5	3	25
27	3.5	3.25	3.5	2.5	3	3.75	2.75	3	25
28	3.5	4	3	3.25	2.25	2.25	3	3.75	25
29	3.25	2.75	3.75	3	3.5	4	4	3	27
30	2.75	3.75	4	3.25	4	3.75	3	2.75	27
31	2.75	3.25	2.25	2.25	3	3.25	3	3	23
32	4	3.25	4	4	4	4	3	3	29
33	3.5	4	4	4	4	4	3.5	4	31
34	2.75	3	3	3	3	3.5	3	3.25	25
35	3.75	4	4	4	3	4	3	3.5	29
36	2.75	3	3	3.75	2.25	3.75	3.5	3.5	26
37	3.25	3	2	2.5	2.75	2.75	3.25	4	24
38	2.5	3.75	2.25	2.75	3.25	3.75	3.25	2.5	24
39	2.5	4	3	3	3.75	2.75	2.75	2.25	24
40	3	3.75	2.75	2.25	3	4	3.25	4	26
41	3.5	2	3	3	3	3	1	3	22
42	2	2.25	2	2.25	3	3	3	2	20
43	3.75	3.5	3	3.5	3.75	3.25	4	4	29
44	3.25	2.25	3.75	3.25	3	3.25	3	3.75	26
45	3.25	2.5	3.25	3	2.75	3	3	4	25
46	3.5	3	4	3.5	2.75	4	3	3.75	28
47	2	4	4	4	3	4	3	4	28
48	3.75	4	4	4	3.25	4	3.25	3.75	30
49	3	4	4	4	3.5	4	3.25	3.5	29
50	2.25	2.5	2.5	2.5	3	2.75	2.25	4	22
51	3.5	3	3.25	3.5	3.75	3	3	3.75	27
	TPA1	TPA2	TPA3	TPA4	TPA5	TPA6	TPA7	TPA8	Tot_TPA
52	2.25	3	3	2.25	3.25	4	2	2.25	22
53	4	4	3.75	3.25	4	3.5	3.25	3.75	30
54	3.75	3.75	3.75	3.25	3	3.75	3.75	3.5	29
55	3.5	4	4	4	3.75	3.5	3	3.5	29
56	3.25	3	3.75	3	3.25	3.5	3	3	26

57	4	4	4	4	4	3.5	3.75	3.75	31
58	3.25	3.25	2.5	3	3.75	4	3	3	26
59	3.25	4	2.25	3.25	3.5	4	3	3	26
60	3.5	2.25	3	3.25	3.75	3	3	2.25	24
61	3.25	4	4	3	2.5	3.75	3.25	3	27
62	2.75	2	3.25	3	3	2.5	3	3.25	23
63	3.75	3	3.5	3.75	4	3.25	3	3.25	28
64	3.25	3.5	3	3	3.25	3.75	3	2.25	25
65	3.75	3	3	2.25	3.5	3.25	3	3.75	26
66	2.75	2.25	3	2	3.25	1.75	3	2	20
67	2.5	4	3	2.75	3.75	3	2.75	2.25	24
68	2.75	3	2	2.5	3	3	3.25	3.5	23
69	3.5	3.5	3	3.75	3.25	4	3	3	27
70	3	2.75	3	2.5	3.25	3.5	3.25	2.75	24
71	3.5	2.75	3	3	3.25	3.75	3.5	3.25	26
72	4	4	3.75	3	3.25	3.75	3	4	29
73	3	3.5	3.25	3.75	3.25	4	4	3.5	28
74	3.25	2.75	3.75	3	3.5	4	4	2.75	27
75	3	3.5	3	2.75	2	2.5	3.75	2.75	23
76	3	3	3.75	2.75	3.5	3	3.75	3.25	26
77	3	4	2.5	3	2.75	3.25	3.25	3.75	26
78	2.75	2.25	3	2.75	3.5	2.5	2.75	3	23
79	2.5	3.75	2	3	2.75	3.5	2.75	3.25	24
80	3	2.25	3	3.75	3	3.5	2	1	22
81	4	3	3	3	3.5	3	2.75	2	24
82	3.75	3.75	3.75	4	4	3.75	3	4	30
83	3.75	4	3.5	4	4	4	3	4	30
84	3	3	3	3	1	3	3	2	21
85	2.75	3.5	4	4	3.75	4	3	2.5	28
86	3.75	3.5	2.25	2.75	3.75	2.25	3	3.75	25
87	3.5	3.25	3.25	3.5	2.5	4	3	3.25	26
88	4	3	3	3	3	3.5	3	4	27
89	4	3.5	4	4	4	3.5	3	3	29
90	3.5	3.5	2.25	2.75	2.75	3.75	3	3.75	25
91	3.25	3.5	3	3	3	3	2	2.75	24
92	3	3.75	4	3	3	4	3	3.75	28
93	1.75	1	1.75	1.75	1.75	2.25	3	1.75	15
94	3.75	4	3.75	4	4	4	3	4	31
95	4	3	3	2.75	4	4	3	4	28
96	3.25	4	3	2.75	2.75	3	3	3	25
	TPA1	TPA2	TPA3	TPA4	TPA5	TPA6	TPA7	TPA8	Tot_TPA
97	3	4	3.25	3	3	3.75	3	3	26
98	3.25		3.75	3	3	4	3	3	23
99	3	4	4	3.5	3.75	4	2.5	4	29
100	4	4	4	4	4	4	3	3.75	31



LAMPIRAN III

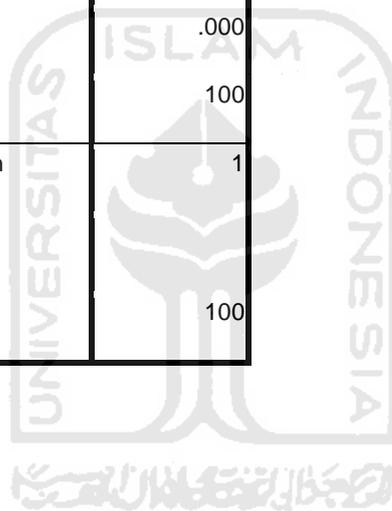
UJI VALIDITAS

1. Kecerdasan Intelektual (*IQ*)

Correlations

		Tot_KI
KI1	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KI2	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KI3	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KI4	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KI5	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KI6	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KI7	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	100
K18	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
K19	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
K110	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Tot_KI	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100



2. Kecerdasan Emosional (EQ)

Correlations

		Tot_KE
<u>KE1</u>	<u>Pearson Correlation</u>	<u>.186</u>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	<u>.063</u>
	<u>N</u>	<u>100</u>
<u>KE2</u>	<u>Pearson Correlation</u>	<u>.129</u>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	<u>.201</u>
	<u>N</u>	<u>100</u>
KE3	Pearson Correlation	.267**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	100
KE4	Pearson Correlation	.218*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	100
KE5	Pearson Correlation	.217*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	100
<u>KE6</u>	<u>Pearson Correlation</u>	<u>.058</u>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	<u>.570</u>
	<u>N</u>	<u>100</u>
KE7	Pearson Correlation	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000

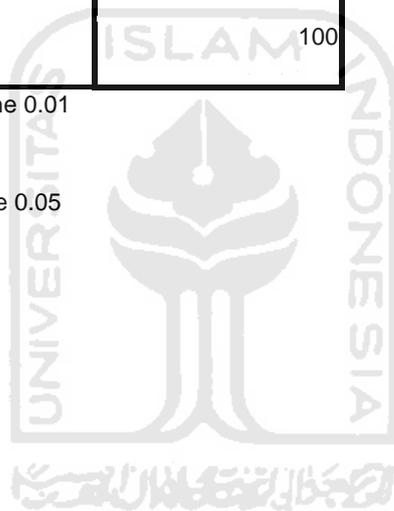
	N	100
KE8	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE9	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE10	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE11	Pearson Correlation	.375**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE12	Pearson Correlation	.338**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
KE13	Pearson Correlation	.273**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	100
KE14	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE15	Pearson Correlation	.605**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE16	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE17	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE18	Pearson Correlation	.368**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE19	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE20	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE21	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE22	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

KE23	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KE24	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Tot_KE	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



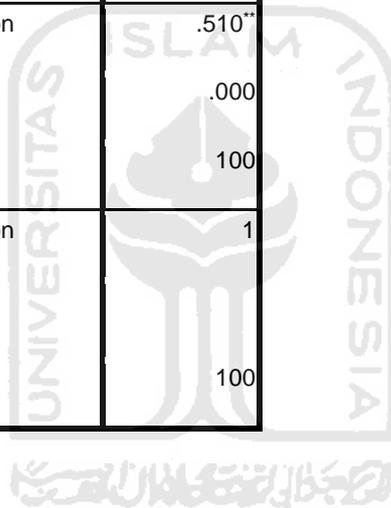
3. Kecerdasan Spiritual (SQ)

Correlations

		Tot_KS
KS1	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS2	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
<u>KS3</u>	<u>Pearson Correlation</u>	<u>.085</u>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	<u>.402</u>
	<u>N</u>	<u>100</u>
KS4	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS5	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS6	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS7	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	100
KS8	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS9	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS10	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS11	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS12	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS13	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS14	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS15	Pearson Correlation	.550**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS16	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS17	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KS18	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Tot_KS	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100



4. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Correlations

		Tot_TPA
TPA1	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TPA2	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	99
TPA3	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TPA4	Pearson Correlation	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TPA5	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TPA6	Pearson Correlation	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TPA7	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	100
TPA8	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Tot_TPA	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100



LAMPIRAN IV
UJI REALIBILITAS

1. Kecerdasan Intelektual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	10

2. Kecerdasan Emosional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	24

3. Kecerdasan Spiritual

Case Processing Summary

Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	18

4. Tingkat Pemahaman Akuntansi

5. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	8



LAMPIRAN V
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98473193
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.657
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.766	.384		4.601	.000		
	KI	.249	.108	.237	2.299	.024	.749	1.336
	KE	-.193	.153	-.142	-1.263	.209	.630	1.588
	KS	.412	.119	.405	3.463	.001	.582	1.719

a. Dependent Variable: TPA

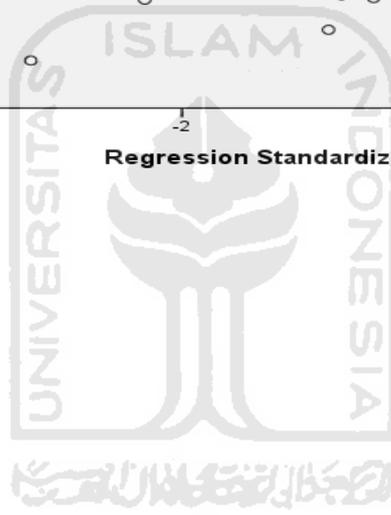
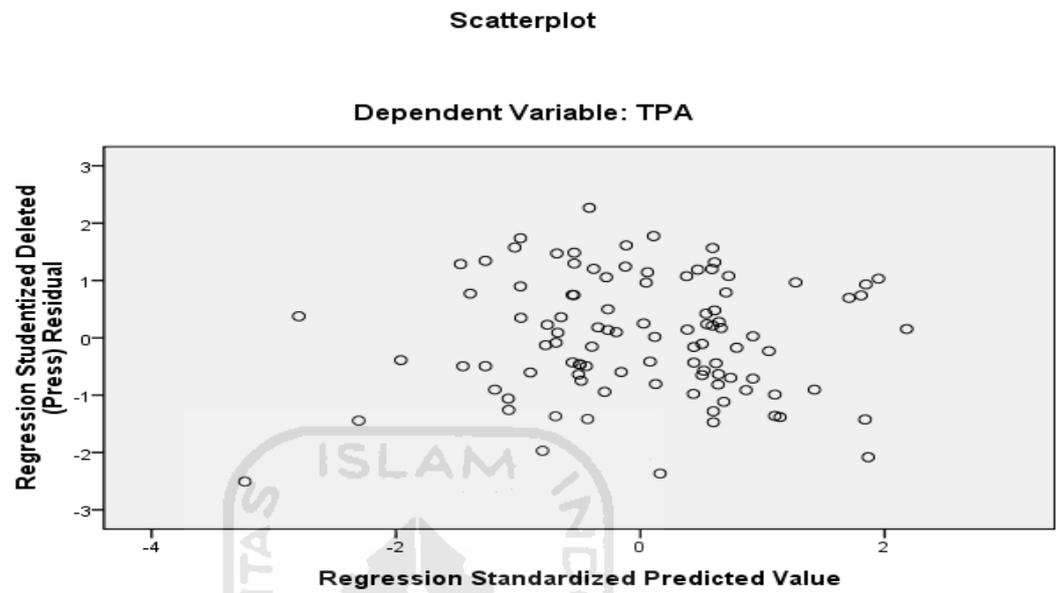
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.237	.213	.34603

a. Predictors: (Constant), KS, KI, KE

b. Dependent Variable: TPA

3. Uji Heterokedastis



LAMPIRAN VI

UJI REGRESI LINIER

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.766	.384		4.601	.000		
	KI	.249	.108	.237	2.299	.024	.749	1.336
	KE	-.193	.153	-.142	-1.263	.209	.630	1.588
	KS	.412	.119	.405	3.463	.001	.582	1.719

a. Dependent Variable: TPA

LAMPIRAN VII

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	100	1.90	3.90	3.0600	.37091
KE	100	1.82	3.77	2.8359	.28718
KS	100	1.82	3.94	3.0888	.38346
TPA	100	1.88	3.97	3.2534	.38998
Valid N (listwise)	100				

